

Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan Melalui *Ecoprint* Sebagai Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami Yang Ramah Lingkungan

Herdayani¹, Latifah Nur A'in¹, Anita Safitri¹, Della Apriyana¹, Siti Pramita¹,
Almayanti¹, Galang Ramadhan¹, Khairun Najmi¹, Abi Mas Tanjung¹, Taufik
Warman¹

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

*Email: mabuankknlokalkel@gmail.com

ABSTRAK

Ecoprint sebagai salah satu teknik membatik yang sangat mudah proses pembuatannya. Sehingga teknik ini sering kali digunakan dalam kegiatan pelatihan dan sebagainya. Kelebihan membatik dengan teknik ini adalah penggunaan bahan alam yang ada disekitar tempat tinggal, sehingga tidak mengeluarkan banyak modal dalam pengolahannya, serta tidak membuat pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Melalui pelatihan dengan teknik ini diharapkan bisa menambah khazanah pengetahuan kader PKK yang ada di desa Mabuan, terkait pemanfaatan bahan alami. Tujuan dilakukannya pelatihan ini agar bisa menambah pengalaman kader PKK di desa serta bisa dijadikan sebagai usaha jika para kader PKK mau untuk mengembangkan kembali. Disini pelatihan tidak hanya bermanfaat untuk kader PKK, tapi juga untuk ibu-ibu yang ada di desa serta anak-anak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah sosialisasi dan penyampaian materi terkait *ecoprint* yang dilanjutkan dengan praktik membatik *ecoprint* secara langsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dari awal hingga akhir. Melalui kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, diharapkan ibu-ibu PKK Desa Mabuan dapat mengetahui cara membatik sederhana dengan memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar serta dapat menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan ini.

Kata kunci: Ecoprint, Alam, Tumbuhan

ABSTRACT

Ecoprint is one of batik technique that is very easy to make. This technique is often used in training activities and so on. The advantage of making batik with this technique is that it uses natural materials found around the residence, so it doesn't cost a lot of capital to process it, and it doesn't cause pollution to the surrounding environment. Through training with this technique, it is hoped that it can increase the knowledge of PKK cadres in Mabuan village regarding the use of natural ingredients. The aim of this training is to increase the experience of PKK cadres in the village and can be used as a business if PKK cadres want to develop again. Here the training is not only useful for PKK cadres, but also for mothers in the village and children. The method used in this service is socialization and delivery of material related to ecoprint followed by the practice of making ecoprint batik directly. The results of the training showed that the trainees were enthusiastic in participating in the activity from beginning to end. Through the training activities that have been carried out, it is hoped that PKK Mabuan Village mothers can know how to make simple batik by utilizing natural materials in the surrounding environment and can spread the knowledge that has been obtained from this training.

Keywords: Ecoprint, Nature, Plants

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata merupakan sebuah program yang ada di tingkat perguruan tinggi yang mana dalam pelaksanaannya didasari oleh Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan belajar sekaligus bekerja di tengah-tengah masyarakat (Syardiansah, 2019). Hal ini menjadikan salah satu pintu pengalaman bagi mahasiswa perguruan tinggi serta dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya (Syardiansah, 2019; Warman *et al.*, 2023). Dalam hal ini, mahasiswa KKN Kelompok 36 IAIN Palangka Raya memperoleh lokasi pengabdian selama kurang lebih 45 hari di Desa Mabuan, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.

Desa Mabuan merupakan salah satu desa yang ada di Kalimantan Tengah, tepatnya di Kabupaten Barito Selatan yang masih memiliki kearifan lokal dan budaya yang baik. Pelaksanaan adat istiadat dengan adanya toleransi beragama antarmasyarakat mampu menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan di lingkungan bermasyarakat menjadi salah satu ciri khas kepribadian masyarakat di desa tersebut (Warman *et al.*, 2023).

Letak geografis Desa Mabuan yang berada di pinggiran Sungai Barito menjadikan salah satu mata pencaharian masyarakat sebagai nelayan. Selain itu, kondisi topografi yang mendukung untuk membuka lahan perkebunan juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bertani. Beberapa masyarakat, terutama ibu rumah tangga yang ada di Desa Mabuan juga aktif dalam berkegiatan di salah satu kelompok PKK yang ada di desa tersebut dengan melakukan kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat setempat masih memiliki semangat dalam berkegiatan dan aktif bersosialisasi dengan lingkungan sekitar guna menjaga rasa kekeluargaan yang telah dibangun sejak dulu (Gandih *et al.*, 2022; Warman *et al.*, 2023).

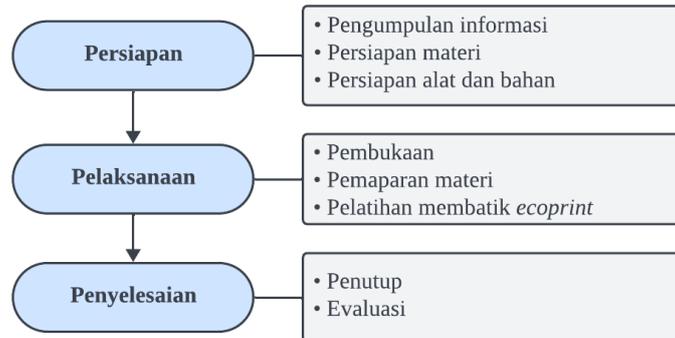
Kondisi topografi yang menguntungkan menyebabkan mudahnya tumbuhan untuk tumbuh secara liar di kawasan Desa Mabuan. Namun, tumbuhan yang mampu tumbuh hanya sebatas dimanfaatkan sebagai bahan konsumsi dan tanaman hias di pekarangan rumah saja. Hal ini menyebabkan kurangnya pemanfaatan bahan alam yang ada serta tumbuhan yang dibiarkan begitu saja menjadi gulma bagi lingkungan karena semakin banyak dan mengganggu jenis tumbuhan lain (Dewi, 2021).

Melimpahnya sumber daya alam yang ada di Desa Mabuan menjadi salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu produk kerajinan. Salah satu produk kerajinan yang dimaksud ialah batik dengan teknik *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan salah satu teknik membatik secara sederhana dengan memanfaatkan bahan alami sebagai bahan pewarnaannya (Wirawan & Alvin, 2019). Batik *ecoprint* dilakukan dengan menempelkan bahan alam berupa daun-daunan atau bunga yang menghasilkan warna di atas kain dengan penataan yang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan motif yang menarik (Fatmala & Hartati, 2020).

Produk kerajinan batik *ecoprint* juga memiliki peluang dalam meningkatkan ekonomi keluarga sehingga perlu adanya pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dan kreatifitas masyarakat Desa Mabuan untuk memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar menjadi usaha yang menguntungkan bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, KKN Kelompok 36 berinisiatif mengadakan pelatihan *ecoprint* sebagai salah satu upaya pemanfaatan bahan alami menjadi salah satu produk inovasi kerajinan yang dapat menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan kader PKK di desa Mabuan, Kecamatan Dusun Selatan dalam memanfaatkan bahan alam sebagai produk inovasi yang dapat menjadi salah satu sumber peningkatan ekonomi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan di Desa Mabuan merupakan suatu program kerja bidang sosial masyarakat yang dibawakan oleh KKN Kelompok 36 IAIN Palangka Raya di Desa Mabuan. Pelatihan ini terdiri dari dua tahapan yaitu penyampaian materi dan praktik pembuatan *ecoprint* oleh ibu-ibu PKK secara langsung. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Balai Desa Mabuan, Kecamatan Dusun Selatan dengan waktu pelaksanaan yaitu hari Minggu tanggal 27 Agustus 2023 pukul 14.00-16.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi menjadi beberapa tahapan yang secara ringkas diruaikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan materi dan informasi pendukung terkait *ecoprint* serta persiapan alat bahan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan yaitu dengan pembukaan, penyampaian materi terkait *ecoprint* untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai salah satu bentuk kerajinan yang dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Proses penyampaian materi dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung dengan membuat di atas tas *totebag* berbahan kanvas dengan teknik *ecoprint*.

Terlaksana dengan baiknya suatu program pelatihan dapat ditinjau dari perencanaan kegiatan yang sistematis dan tersusun sedemikian rupa sehingga mampu mencapai tujuan (Prasetyo & Hujjatusnaini, 2022). Untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan di awal program, maka perlu dilakukan perancangan program untuk kegiatan yang akan dilakukan. rancangan program yang telah disusun secara sistematis oleh tim KKN Kelompok 36 ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Program Penyuluhan

Kegiatan	Pelaksana
1. Perancangan program pelatihan	
2. Pengumpulan informasi dan materi pelatihan	
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan	
4. Pengambilan data	Tim KKN Kelompok 36
5. Evaluasi kegiatan	
6. Penyusunan artikel	
7. Revisi	

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode yaitu dokumentasi dan observasi terkait antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini ialah angket observasi dengan skala bertingkat untuk mengetahui antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur antusiasme peserta dijabarkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Indikator Antusiasme Peserta Pelatihan

Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor
Perasaan Senang	Menunjukkan perasaan senang selama kegiatan pelatihan	4
	Menunjukkan perasaan senang meskipun tidak selama kegiatan pelatihan	3
	Sesekali menunjukkan perasaan senang ketika kegiatan pelatihan	2
	Tidak menunjukkan perasaan senang selama kegiatan pelatihan	1
Perhatian	Memperhatikan dan mendengarkan selama kegiatan pelatihan dengan seksama	4
	Cukup memperhatikan selama kegiatan pelatihan	3
	Sesekali menunjukkan perhatian dan mendengarkan selama kegiatan pelatihan	2
	Tidak memperhatikan dan mendengarkan selama kegiatan pelatihan	1
Ketertarikan	Menunjukkan ketertarikan dan antusias selama kegiatan pelatihan	4
	Menunjukkan ketertarikan dan antusias meskipun tidak selama kegiatan pelatihan	3
	Sesekali menunjukkan ketertarikan dan antusias selama kegiatan pelatihan	2
	Tidak menunjukkan ketertarikan dan antusias selama kegiatan pelatihan	1

Data yang berhasil dikumpulkan oleh tim KKN Kelompok 36 kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor hasil observasi}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

HASIL KEGIATAN

Hasil pelatihan membuat dengan sederhana melalui teknik *ecoprint* di tas *totebag* berbahan kanvas dengan memanfaatkan beberapa jenis daun tumbuhan dilakukan di Balai Desa Mabuan Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Peserta pelatihan terdiri dari 15 orang ibu-ibu PKK di Desa Mabuan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari ketua TP-PKK Desa Mabuan sekaligus pemberian motivasi dan pembekalan pentingnya melakukan inovasi melalui pemanfaatan bahan alam. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait cara membuat paling sederhana melalui teknik *ecoprint* dengan metode *pounding* atau metode pukul. Pelaksanaan program pelatihan *ecoprint* ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Inovasi membuat menggunakan bahan alami menjadi salah satu ciri khas dari *ecoprint* karena tidak memerlukan pewarna sintetis dalam prosesnya. Adanya pemanfaatan bahan alam dalam prosesnya menjadikan teknik membuat secara *ecoprint* sebagai teknik yang sangat ramah bagi lingkungan dan meminimalisir terjadinya pencemaran karena tidak adanya bahan kimia yang digunakan (Warman *et al.*, 2023). Pelatihan *ecoprint* yang diselenggarakan oleh KKN Kelompok 36 bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan pemanfaatan bahan alam yang ada di lingkungan Desa Mabuan menjadi salah satu produk kerajinan bernilai jual sehingga dapat meningkatkan ekonomi Masyarakat.

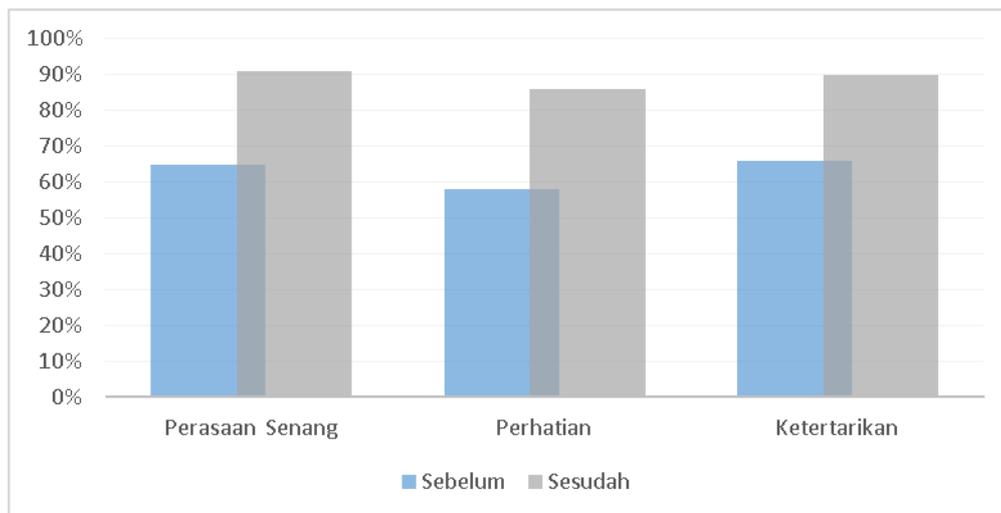
Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan berhasil terselenggara dengan baik serta mendapat respon dan tanggapan yang positif dari ibu-ibu PKK Desa Mabuan. Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi diskusi dan penyampaian pendapat yang berlangsung pada penyampaian materi serta semangat para peserta ketika mempraktikkan *ecoprint* dengan teknik *pounding* secara langsung. Munculnya antusiasme dan respon positif dari para peserta menunjukkan adanya rasa ketertarikan dari para peserta dalam memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar menjadi suatu produk kerajinan tangan. Hal ini menjadi salah satu peluang dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat apabila dilakukan berkelanjutan.

Antusiasme peserta pelatihan dituangkan berdasarkan indikator yang telah dirancang melalui hasil observasi dengan hasil penilaian ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Antusiasme Peserta Sosialisasi

Indikator Penilaian	Skor Total	Hasil Observasi		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
Perasaan senang	60	39	55	Penilaian gabungan dari 15 peserta
Perhatian	60	35	52	
Ketertarikan	60	40	54	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 3, diketahui bahwa antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan mengalami peningkatan dari sebelum kegiatan dimulai hingga sesudah kegiatan terlaksana. Persentase antusiasme peserta pelatihan masing-masing sebelum dan sesudah sesuai dengan indikator penilaian ditunjukkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Persentase Penilaian Antusiasme Peserta Pelatihan *Ecoprint*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 2 dan gambar 3 dapat diambil kesimpulan bahwa antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan dikategorikan sangat baik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase penilaian sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dimulai. Indikator penilaian perasaan senang dari peserta pelatihan mengalami peningkatan sebanyak 26%, indikator penilaian perhatian mengalami peningkatan sebanyak 28%, serta indikator penilaian ketertarikan mengalami peningkatan 24%.

Antusiasme peserta juga dibuktikan dengan adanya beberapa peserta yang ikut mengutarakan pendapat dan berdiskusi pada saat penyampaian materi. Kemudian didukung semangat yang tinggi pada saat praktik membuat dengan *ecoprint* secara langsung. Melalui kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, diharapkan ibu-ibu PKK Desa Mabuan dapat mengetahui cara membuat sederhana dengan memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar serta dapat menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan ini. Dengan

adanya hal tersebut juga dapat bermanfaat dalam meningkatkan ekonomi keluarga karena memiliki nilai jual apabila dilakukan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dengan teknik *Ecoprint* yang diberikan kepada ibu-ibu PKK di Desa Mabuan ini berjalan dengan lancar, dengan hasil pelatihan dan praktek berhasil. Diikuti oleh kader PKK desa sebanyak 15 orang. Dengan adanya pelatihan ini kembali menambah pengetahuan ibu-ibu tentang teknik membatik dengan cara yang mudah, serta bisa menambah kreatifitas ibu-ibu dan anak-anak di Desa Mabuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. N. Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*, 1(1), 152–158.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143–1155.
- Gandih, S., Dinus, M. A. H. C., Wandu, Satrio, S. W., Mashanda, W., Simamora, M. A. S., Septina, Dewi, Y., Meliana, S., Haggie, A. N., Setiawan, R. W., Franzamelia, E. R., Purwanto, D. G., Butar, A. S., Anzarsari, Y., & Putra, P. G. (2022). Peningkatan Pemahaman Guna Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Sejak Dini. *Majalah Ilmiah KKNT Mandiri*, 2(2).
- Prasetyo, P., & Hujjatusnaini, N. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Habaring Hurung Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Kurma Tomat. *Jurnal Nauli*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 57–68.
- Warman, T., Herdayani, A'in, L. N., Apriyana, D., Almayanti, Safitri, A., Pramita, S., Ramadhan, G., Najmi, K., & Tanjung, A. M. (2023). Pelatihan Ecoprint Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1001–1007.
- Wirawan, B., & Alvin, M. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Ecoprint Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas Dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (t.t.). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Kharisma, Vidya & Septiana Ulfa. (2019). Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru Paud. Seminar Nasional: Seni, Teknologi, dan Masyarakat #4, Volume 2. <https://dipro.isi-ska.ac.id/index.php/SemHas/article/download/119/118/>
- Sholikhah, R.,Widowati & Nurmasitah.S. (2021) Fashion and Fashion Education Journal, Vol. 10 No. 2. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/article/view/50612>
- Nurliana,S. Wiryono, Haryanto. H,Syarifuddin. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dharmaraflesia/article/view/17789>
- Firdaus,F dkk. (2023) Pelatihan Ecoprint Dan Manajemen Usaha Untuk Ibu Pkk Di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang Dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten

- Bangka. Ejoin – Volume 1 Nomor 8.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1399>
- Sedjati,D.P (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. CORAK Jurnal Seni Kriya Vol.8 No.1.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2686/0>
- Mardiana,T & dkk. Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0”
- Salsabila, B & Ramadhan, M.S. (2018). Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion. e-Proceeding of Art & Design : Vol.5, No.3.
- Hikmah, A.R, & Retnasari, D.(2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. Vol.16 No. 1
- Amalia, A.V & dkk (2022). Diversifikasi Produk Edu-Park Tambakrejo melalui Pelatihan Eco-Print dengan Metode Pounding. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 4 No 3
- Nyoman, D & Dewi, Y.(2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. Bhumidevi : Journal of Fashion Design Vol. I, No. 1.